

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL
 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUBTEMA HEBATNYA CITA-CITAKU
 PADA SISWA KELAS IV SDN 1 KEDUNGREJO WONOGIRI**

Dwi Sulistyono¹, Muhari², Waspodo Tjipto Subroto³
 Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar subtema hebatnya cita-citaku pada siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dengan media audio visual. perangkat pembelajaran yang digunakan berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media audio visual, lembar kerja siswa (LKS), lembar tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Variable yang diamati selama pelaksanaan penerapan model *quantum teaching* dengan media audio visual adalah aktivitas guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran sedangkan hasil belajar siswa dilakukan melalui tes tertulis.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga siklus. Data didapatkan melalui observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengobservasi kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran sedangkan tes dilakukan untuk mengukur tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa memperoleh rata-rata 81,00 dengan kategori “sangat baik” dan presentase ketuntasan klasikal sebesar 95%. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model *quantum teaching* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar subtema hebatnya cita-citaku pada siswa kelas IV SDN 1 Kedungrejo Wonogiri semester II tahun pelajaran 2014/2015.

Kata-Kata Kunci: *Model Quantum Teaching, Media Audio Visual, dan Hasil Belajar*

Abstract

The research objective is to improve learning outcomes great subthema hebatnya cita-citaku on fourth grade students using quantum teaching models with audio-visual media. learning device used in the form of syllabus, lesson plan, audio-visual media, student worksheet, achievement test sheets, observation sheets student activity and teacher activity observation sheet. Variable observed during the implementation of the application of quantum model of teaching with audio-visual media is a teacher in the learning activities and activities of students in learning while the learning outcomes of students is done through a written test.

This study design using classroom action research. Implementation of the study lasted for three cycles . Data obtained through observation and tests . Observation is used to observe the activities carried out during the learning of teachers and students while the test is performed to measure the students' achievement test .

The results showed excellent activity of teachers in the implementation of learning so as to increase the activity of siaswa in the learning process. Student learning outcomes gained an average of 81.00 with the category of "very good" and the percentage of 95% classical completeness. Based on the discussion of the results of research and data analysis can be concluded that the application of quantum model of teaching with audio-visual media can improve learning outcomes great subthema hebatnya cita-citaku on fourth grade students at SDN 1 Kedungrejo Wonogiri second semester of the academic year 2014/2015.

Key Words : *Quantum Teaching, Audio Visual Media, Learning outcome*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan dan memperbaiki kualitas hidup warga negara. Kecerdasan warga negara akan membawa dampak terhadap kemajuan suatu bangsa cepat tercapai. Bangsa Indonesia menjadikan pendidikan sebagai tujuan utama, selain cerdas anak bangsa juga harus punya karakter atau tingkah laku yang baik, kesemua itu tentunya membutuhkan proses yang panjang dan melalui

jenjang tertentu. Di dalam dunia pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan, dan model pembelajaran yang efektif serta efisien. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah perubahan kurikulum seperti sekarang ini dari kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi dengan guru kelas IV SD N I Kedungrejo ditemukan permasalahan pada

pembelajarannya yang telah menggunakan kurikulum 2013 pada semester satu. Pembelajaran yang dilakukan guru tersebut belum menggunakan suatu model pembelajaran dan banyak menggunakan teknik ceramah, bersifat *teacher center* sehingga hasil belajar yang didapat siswa rendah. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas tersebut membuat siswa bosan dan cenderung pasif, siswa banyak yang diam bila ada pertanyaan mereka tidak ada yang menjawab dan bila disuruh untuk bertanya mereka juga tidak ada yang bertanya.

Hasil belajar rata-rata untuk tema 1,2 dan 3 muatan pelajaran PPKn untuk nilai sikap spiritual dan sikap sosial dari 20 siswa kelas IV SD N I Kedungrejo 12 siswa mendapat nilai < 2,66/70, sedangkan 8 siswa mendapatkan nilai > 2,66/70 atau 60% dibawah KKM. Nilai pengetahuan muatan PPKn dari 20 siswa yang mendapat nilai < 2,66/70 sebanyak 14 siswa sedangkan 6 siswa mendapat nilai >2,66/70 atau 70% siswa dibawah (KKM). Nilai ketrampilan untuk muatan PPKn dari 20 siswa yang mendapat nilai < 2,66/70 sebanyak 11 siswa sedang yang mendapat > 2,66/70 sebanyak 9 siswa atau 55% dibawah KKM, dari uraian hasil belajar yang sudah dipaparkan untuk muatan pelajaran PPKn kelas IV SD N I Kedungrejo masuk kategori rendah atau kurang baik.

Penulis ingin memperbaiki proses belajar mengajar atau pembelajaran pada subtema hebatnya cita-citaku pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PPKn) dengan KD 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat dan 4.5 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman dilingkungan rumah, sekolah, dan di masyarakat. Subtema hebatnya cita-citaku membahas bagaimana tiap siswa mempunyai cita-cita yang kelak dapat diwujudkan. Pada subtema hebat cita-citaku siswa dicontohkan beragam profesi yang mungkin merupakan salah satu dari cita-cita mereka, penggambaran beberapa profesi dengan tugas pokok profesi tersebut. Siswa akan membayangkan betapa saling membutuhkan antara profesi satu dengan profesi lain.

Gambaran tentang subtema hebatnya cita-citaku pada muatan pelajaran PPKn diatas akan diajarkan melalui model pembelajaran yaitu model *quantum teaching* dengan media audio visual. Penggunaan model *quantum teaching* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil

belajar dikarenakan model ini memasukkan unsur modalitas belajar siswanya dalam pengorganisasian belajar mengajar selain itu *quantum teaching* memberikan keluasaan guru dan siswa dalam mengali potensi yang ada dalam dirinya masing-masing. Unsur media juga sangat membantu dalam kesuksesan belajar terutama media yang dapat memfasilitasi modalitas belajar siswa. Media audio visual salah satu dari banyak media yang dapat menopang kesuksesan belajar. Semua unsur yang menopang kesuksesan belajar harus diramu menjadi sebuah akumulasi yang benar-benar menciptakan suasana belajar (Bobby De Porter, 2000: 89).

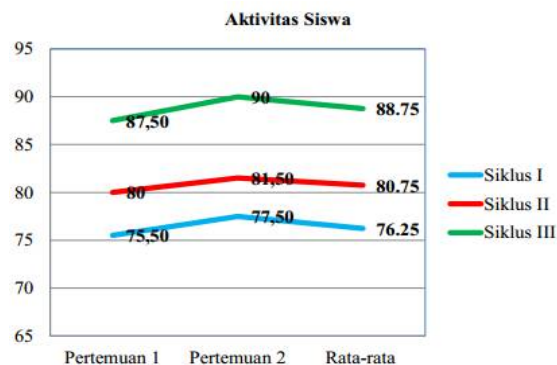
Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah yaitu : (1) Bagaimanakah aktivitas guru mengelola model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan media audio visual pada subtema hebatnya cita-citaku?(2) Bagaimanakah aktivitas siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *quantum teaching* dengan media audio visual pada subtema hebatnya cita-citaku ? (3)Apakah penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar subtema hebatnya cita-citaku pada siswa kelas IV SDN I Kedungrejo? Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan aktivitas guru, mendeskripsikan aktivitas siswa dan mengetahui penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Desain pelaksanaan penelitian tentang penerapan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar subtema hebatnya cita-citaku pada siswa kelas IV SDN I Kedungrejo, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2014/2015 menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), karena dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), menggunakan rancangan Kemmis & Taggart yang mencakup sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap: perencanaan (plan), pelaksanaan dan pengamatan (act & observe), dan refleksi (reflect). Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III.



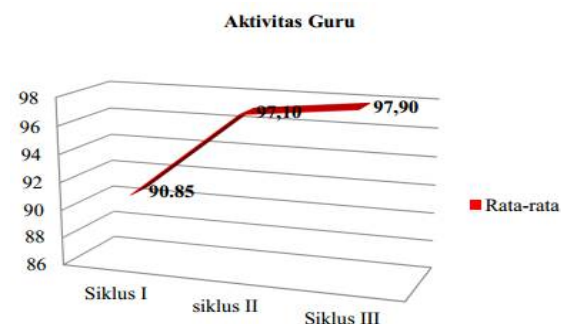
Gambar 1. Grafik Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Dari analisis data yang digambarkan gambar.1. grafik aktivitas siswa dalam pembelajaran subtema hebatnya cita-citaku menggunakan model *quantum teaching* dengan media audio visual menunjukkan bahwa aktivitas siswa siklus I pertemuan satu secara klasikal 75,50% meningkat menjadi 77,50% di pertemuan dua, dengan rata-rata siklus I mencapai 76,25% sehingga menurut indikator keberhasilan penelitian ini tentang aktivitas siswa yang harus mencapai $\geq 80\%$ secara klasikal maka harus dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Gambar.1. grafik aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus II menunjukkan ada peningkatan dari siklus I, pertemuan pertama aktivitas siswa secara klasikal mencapai 80% kemudian meningkat pada pertemuan kedua sebesar 81,50% sehingga rata-rata siklus II mencapai 80,75%, menurut indikator keberhasilan penelitian ini aktivitas belajar siswa pada siklus II ini sudah tuntas atau berhasil tetapi melihat persentase yang masih hampir sama dengan prosentase batas ketuntasan maka peneliti belum puas sehingga melanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III.

Siklus III berdasarkan gambar grafik menunjukkan peningkatan dibanding siklus I dan II, pertemuan pertama siklus III aktivitas siswa mencapai 87,50% dan pertemuan dua sebesar 90% dengan rata-rata siklus III mencapai 88,75% sehingga menurut indikator keberhasilan telah tercapai dan peneliti juga sudah merasa puas maka tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

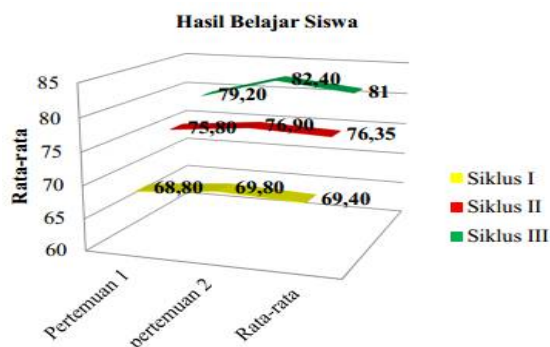
Kesimpulan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran subtema hebatnya cita-citaku menggunakan model *quantum teaching* dengan media audio visual terjadi peningkatan prosentase rata-rata aktivitas siswa dari siklus I ke Siklus II sampai siklus III. Peningkatan rata-rata aktivitas siswa siklus I ke Siklus II meningkat 4,5%, siklus II ke siklus III meningkat sebesar 7%. Peningkatan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus I, Siklus II dan Siklus III.



Gambar 2. Grafik Aktivitas Guru Siklus I, II, dan III

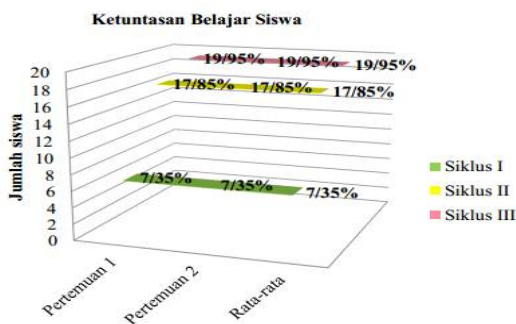
Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sub tema hebatnya cita- citaku menggunakan model *quantum teaching* dengan media audio visual yang ditunjukkan gambar.2. Mengambarkan peningkatan nilai aktivitas guru dari siklus I dengan dua orang observer rata-rata mencapai 90,85 masuk kategori baik, siklus II meningkat menjadi rata-rata 97,10 masuk kategori sangat baik kemudian pada siklus III naik lagi rata-rata sebesar 97,90 dalam kategori sangat baik.

Peningkatan nilai rata-rata aktivitas guru dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II mencapai 6,25 kemudian dari siklus II ke siklus III sebesar 0,90, Jadi kesimpulannya terjadi peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran subtema hebatnya cita-citaku menggunakan model *quantum teaching* dengan media audio visual dari siklus I, siklus II dan siklus III. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III Peningkatan Nilai Rata-Rata Siklus I, II, Dan III



Gambar 3. Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siklus I,II, Dan III

Grafik nilai rata-rata hasil belajar siklus I, II, dan III menunjukkan peningkatan. Nilai rata-rata dari siklus I 69,35 masuk kategori baik tetapi masih di bawah nilai KKM yaitu ≥ 70 sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 76,35 dari siklus I atau nilai tersebut masuk kategori baik dan sudah diatas KKM tetapi peneliti masih belum puas dikarenakan nilai tersebut masih kategori baik maka peneliti melanjutkan ke siklus III. Nilai rata-rata siklus III mencapai 81 meningkat dibanding siklus II masuk dalam kategori sangat baik.



Gambar 4. Grafik ketuntasan belajar siswa siklus I, II, dan III

Berdasarkan gambar.4. Grafik ketuntasan belajar siswa siklus I, II, dan III tentang jumlah siswa yang tuntas atau nilainya sama atau diatas KKM ≥ 70 dalam pelaksanaan pembelajaran kelas IV SDN 1 Kedungrejo subtema hebatnya cita-citaku menggunakan model *quantum teaching* dengan media audio visual dari siklus I ke siklus II dan siklus III mengalami peningkatan.

Siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa pertemuan pertama dan 7 siswa pertemuan kedua sehingga siklus I rata-rata mencapai 35% dengan tingkat ketuntasan kategori “rendah” dan belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian ini sehingga dilanjutkan ke siklus II. Jumlah siswa yang tuntas siklus II mengalami peningkatan di banding siklus I, untuk siklus II pertemuan pertama siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa demikian juga dipertemuan kedua dengan rata-rata mencapai 85% atau masuk kategori „sangat tinggi” tetapi rata-rata nilai yang masih kategori baik maka peneliti belum puas sehingga perlu dilanjutkan ke siklus III. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus III pada pertemuan pertama dan kedua sama yaitu 19 siswa atau 95% meningkat dibanding siklus II dan

masuk kategori „sangat tinggi” dan nilai masuk kategori „sangat baik”, bila dikaitkan dengan indikator keberhasilan penelitian ini sudah sesuai maka peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi hasil penelitian berjudul “Penerapan Model *Quantum Teaching* Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Hebatnya Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Kedungrejo Wonogiri Semester II Tahun Ajaran 2014/2015 ” maka dapat disimpulkan

1. Aktivitas siswa yang dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan terjadinya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I pertemuan pertama ke pertemuan kedua dari pertemuan satu secara klasikal 75,50% meningkat menjadi 77,50% di pertemuan dua, dengan rata-rata siklus I mencapai 76,25% masuk katagori ketuntasan „tinggi”. Siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa secara klasikal mencapai 80% kemudian meningkat pada pertemuan kedua sebesar 81,50% sehingga rata-rata siklus II mencapai 80,75% atau masuk katagori ketuntasan „sangat tinggi” . Pada siklus III aktivitas siswa di pertemuan pertama mencapai 87,50% dan pertemuan dua sebesar 90% dengan rata-rata siklus III mencapai 88,75% atau katagori ketuntasan „sangat tinggi”.
2. Aktivitas guru dalam menerapkan model *quantum teaching* dengan media audio visual pada subtema hebatnya cita-citaku kelas IV SDN 1 Kedungrejo dapat meningkatkan aktivitas guru dari siklus I mendapat nilai rata-rata 90,85 dengan katagori baik kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 97,10 kategori sangat baik dan meningkat pada pelaksanaan pembelajaran siklus III nilai rata-rata aktivitas guru meningkat menjadi 97,90 masuk kategori sangat baik.
3. Penerapan model *quantum teaching* dengan media audio visual dapat meningkatkan Hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kedungrejo Wonogiri semester II tahun ajaran 2014/2015 pada subtema hebatnya cita-citaku hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari

siklus I 69,30 meningkat menjadi 76,35 di siklus II dan meningkat lagi di siklus III menjadi 81. Jumlah siswa yang tuntas menjelaskan adanya peningkatan prosentase ketuntasan klasikal atau jumlah siswa yang tuntas. Prosentase ketuntasan klasikal siklus I mencapai 35% atau 7 siswa yang tuntas meningkat menjadi 85% atau 17 siswa yang tuntas di siklus II dan mencapai 95% atau 19 siswa di siklus III.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, & TK*. Bandung: Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Asnawir., M. Basyiruddin., dan Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Dahar, Ratna Wilis. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- De Porter, B. (2000). *Quantum Teaching. Mempraktekkan Quantum Teaching di Ruang-ruang Kelas*. Edisi terjemahan Ary Nilandary. Bandung: Kaifa.
- De Porter, Bobbi., Readon, Mark., Sarah, Singer-Nourie. (2007). *Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Depdikbud. (1994/1995). *Kurikulum Pendidikan Dasar, Landasan Program dan Pengembangan*. Jakarta: Ditjen Diktasmen.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah., Bahri., dan Syaiful. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawarna. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP. Press Gruop.
- Flavell, J. H. (1982). *The Development Pschology of Jean Peaget*. Princenton: Van Nostrand.
- Fogarty, Robin. (1991). *Ten ways to integrated curriculum. Educational Leadership, Oktober 1991*, 61-65.
- Gunarhadi. (2010). *The Impact of Quantum Teaching Strategy on the Academic Achievements of Students in Inclusive Schools*. Universiti Utara Malaysia.
- Hamalik, Oemar.(1982). *Pengajaran Unit, Studi Kurikulum dan Metodologi*, Bandung: Alumni.
- Hamalik, Oemar.(2011). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Herhyanto dan Hamid. (2008). *Statiska Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Indarti. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah (prinsip-prinsip dasar langkah-langkah, dan Implementasinya)*. Surabaya:UNESA University Press.
- Junaidi, Wawan. (2010). *Cara Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/07/aktivitas-belajar-siswa.html>. Diakses pada tanggal 27/01/ 2015 21:30 WIB.
- Kartika Chrysti Suryandari, Suropto, Sutarno. (2014). *Penggunaan Model Quantum Teaching dengan Media Gambar Seri Dalam Peningkatan Ketrampilan Mengarang Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. UNS (online) dalam <http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/10571>. Diakses pada tanggal 28 April 2015 pukul 22:00 WIB.
- Kemendikbud. (2013). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No.81A tentang Implementasi Kurikulum* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No.104 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Krisnasari, Selvy. (2010). *Penerapan Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN Parangargo 1 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang*. Malang: PPS UM.
- Lie. (2004). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Marzuki. (2001). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE UII.
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran: (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Muncarno. (2009). *Bahan Ajar Statistic Pendidikan*. Metro: PGSD.
- Ngalim, Purwanto. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwanti, Endang. (2008). *Asesmen pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat
- Pranichayudha, Rohsulina. (2008). *Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Metode Quantum Teaching Dan Ceramah Tanya Jawab Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Cepogo Tahun Ajaran 2008/2009*. PPS: UNS (online) dalam <http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/5329>. Diakses pada tanggal 18 Desember 2014 pukul 20:00 WIB.
- Purwanto, Ngalim. (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Purwanto. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Rima. (2012). "The Implementaton Quantum Teaching Method Of Graduate Through Up-Grade Hard Skill And Soft Skill." *Procedia- Social and Behavioral Sciences* Vol.57 pp. 477 – 485.(online) dalam <http://www.sciencedirect.com.html>. Diakses pada tanggal 16 Desember 2014 pukul 20:00 WIB.
- Riyanto, Yatim. (2012). *Paradigma Baru Pembelajaran. Sebagai refrensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Prenada Media.
- Renni Ria Ritha Simarmata, S.Pd, (2014) *Implementasi Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fisika materi pokok fluida di kelas XI IPA-3 SMA NEGERI HAMPARAN PERAK*. Jurnal saintech vol 06 No 02.(online)<http://universitasquality.ac.id/library/jurnal-saintech>. Diakses pada tanggal 28 April 2015 pukul 22:00 WIB.
- Rusman.(2010). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pres.
- Sadiman, Arif S. (1996). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saptanti Rahayu, (2009). *Penggunaan Metode Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI Ips Ditinjau Dari Inteligensia Siswa Di SMA Negeri 7 Surakarta*. UNS (online) dalam <http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/10571>. Diakses pada tanggal 10. Desember 2014 pukul 21:00 WIB.
- Sardiman, A, M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (1978). *Media Pengajaran*. Surabaya: Pustaka Dua.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penetian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualittif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suryabrata.(1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryani, Irma., Sari, Sri Adelila., Milfayetty, Sri and Dirhamsyah, M. (2014). "Increasing Knowledge Of The Earthquake Preparedness Through. Quantum Teaching Model On State Primary School 19 Banda Aceh." *Tijoss*. Vol.19 No.1 pp 39-44 (online) dalam [http://www.tijoss. Com/tjoss_19th volume.html](http://www.tijoss.Com/tjoss_19th_volume.html). Diakses pada tanggal 2 Desember 2014 pukul 22:00 WIB.
- Wardhani, IGAK. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Unversitas Terbuk